

**PERAN GURU DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (STUDI
KASUS KELAS VII) DI SMPN 1 LAMASI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

VINA ALFIA

21 0206 0123

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**PERAN GURU DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KELAS
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (STUDI
KASUS KELAS VII) DI SMPN 1 LAMASI**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh

VINA ALFIA

21 0206 0123

Pembimbing:

1. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vina Alfia
Nim : 21 0206 0123
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Vina Alfia






NIM: 21 0206 0123

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Guru Dalam Menerapkan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus Kelas VII) Di SMPN 1 Lamasi yang ditulis oleh Vina Alfia Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 21 0206 0123, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 29 Januari 2026 bertepatan dengan 10 Sya'ban 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


Palopo, 2 Februari 2026

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------------------------|---------------|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Akbar, S.Pd.I., M.Ed., Ph.D. | Penguji I | () |
| 3. Sarmila, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing I | () |
| 5. Firman Patawari, S.Pd. M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:


Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002


Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Annias Munawair, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19930911 201903 1 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Dalam Menerapkan Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus Kelas VII) ” setelah memulai proses yang panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir Ishak Pagga, M.H., M.Kes. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. H. Sukirman., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj.Fauziah Zainuddin, M.Ag selaku Wakil Dekan I (Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan). Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan) dan Dr. Taqwa, M.Pd.I, selaku Wakil dekan III (Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan)

3. Dr. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Palopo, Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Manajemen Pendidikan Islam, serta seluruh staf Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Nur Rahmah,S.Pd.I., M.Pd. dan Firman Patawari,S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Zaenuddin S, S.E., M.Ak.selaku Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo beserta segenap Staf yang telah membantu dan memberikan peluang penulis dalam mengumpulkan buku-buku serta melayani penulis dengan baik untuk keperluan studi kepustakaan dan penulisan skripsi ini.
6. Kepada Kepala Sekolah dan Guru di SMPN 1 Lamasi Kabupaten Luwuyang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Terkhusus kepada kedua orang tua hebatku bapak Paijan dan Ibu Sumarni, Terimakasih yang teramat besar, telahmensupport,memberikan kasih sayang, motivasi, dan selalu mendoakan anaknya agar sukses. Menjadi suatu kebanggaan bagi penulis memiliki orang tua yang selalu mendukung penuh

anaknya agar mencapai tujuan atau cita-cita. Kepada saudara kandung penulis, yang turut memberikan doa, motivasi, dan juga dukungan penuh. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ridwan dan Muhammad Dirgantara, Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan penulis yang mendengarkan keluh kesah, menemani penulis dalam penulisan skripsi ini baik dari waktu, maupun materi kepada penulis, memberikan, dukungan doa dan support yang luar biasa terhadap penulis dalam proses penyusunan skripsi sampai selesai.

Palopo, 29 Oktober 2025

Penulis

Vina Alfa

NIM 21 0206 0123

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es dengan titik di atas
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es dengan titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	Ta	Ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	Za	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Apostrofterbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوْلَ : *hauila* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
-------------------	------	-----------------	------

اَ وَا	<i>fathahdan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrahdan ya</i>	ī	i dan garis di atas
يُ	<i>dhammahdan ya</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfâl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madânah al-fâḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanâ*

نَجِّنَا : *najjaânâ*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سي), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيٌّ : 'ali (bukan 'aliyy atau 'aly)

عَرَسِيٌّ : 'arasi (bukan 'arasiyy atau 'arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam m'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : al-zalزالah (bukanaz-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : al-falsafah

الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta'murūna

النَّوْءُ : al-nau'

شَيْءٌ : syai'un

أَمْرٌ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi al-Qur'an al-Karîm
Al-Sunnah qabl al-tadwîn

9. Lafaz Aljalâlah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*
 بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-lazî unzila fih al-Qur'an
 Naşr al-Din al-Tūsi
 Naşr Hāmid Abū Zayd
 Al- Tūfi
 Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhânahû wa ta'âlâ
saw.	= allallâhu 'alaihi wa sallam
a.s	= alaihi al-salam
Q.S	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian yang Relevan	9

B. Deskripsi Teori	14
1. Pengertian Manajemen Kelas	14
2. Minat Baca Siswa.....	17
3. Peran Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Baca .	19
4. Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa	21
5. Faktor Pendukung Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca	22
6. Faktor Penghambat Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca	23
C. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Fokus Penelitian	26
C. Defenisi Istilah	26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
E. Data dan Sumber Data	27
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Pemeriksaan keabsahan data	29
I. Teknik Analisis Data	29
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	31
A. Deskripsi Data	31
B. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	51
A. Simpulan	51
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat al-alaq 96: 1-5	3
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	13
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	25
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sejarah singkat

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumen Penelitian

Lampiran 4 Surat Izin Meneliti

Riwayat Hidup

ABSTRAK

Vina Alfia, 2026. *“Peran Guru dalam Menerapkan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus Kelas VII) di SMPN 1 Lamasi.”* Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nur Rahmah dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas peran guru dalam menerapkan manajemen kelas sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana peran guru dalam mengelola kelas guna meningkatkan minat baca siswa, (2) mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa, dan (3) menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas VII, kepala sekolah, dan siswa di SMPN 1 Lamasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas terlihat melalui peraturan kelas yang tertib, pemberian motivasi membaca, serta penciptaan suasana belajar yang nyaman. Guru juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pengelola lingkungan kelas. (2) Strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas meliputi penggunaan pojok baca kelas, penyediaan buku-buku yang menarik, pembiasaan membaca selama 10–15 menit sebelum pelajaran dimulai, pemberian reward bagi siswa yang aktif membaca, serta pemaduan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk membaca, seperti diskusi, resensi buku, dan penugasan berbasis literasi. (3) Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas literasi sekolah seperti perpustakaan, dukungan kepala sekolah, ketersediaan buku, serta kerja sama dengan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya minat baca sebagian siswa, keterbatasan variasi buku, serta waktu belajar yang terbatas sehingga guru tidak selalu dapat memaksimalkan kegiatan literasi dalam kelas.

Kata Kunci: Peran Guru, Manajemen Kelas, Minat Baca.

Diverifikasi oleh UPB



ABSTRACT

Vina Alfia, 2026. *“The Role of Teachers in Implementing Classroom Management to Enhance Students’ Reading Interest (A Case Study of Grade VII) at SMPN 1 Lamasi.”* Thesis of Islamic Educational Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Palopo. Supervised by Nur Rahmah and Firman Patawari.

This undergraduate thesis examines the role of teachers in implementing classroom management as an effort to enhance students’ reading interest at SMPN 1 Lamasi. The study aims to: (1) identify the role of teachers in managing the classroom to increase students’ reading interest; (2) examine the strategies employed by teachers in classroom management to foster students’ interest in reading; and (3) analyze the supporting and inhibiting factors that influence teachers’ roles in implementing classroom management. This study employed a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The research subjects consisted of Grade VII teachers, the school principal, and students at SMPN 1 Lamasi. The results indicate that: (1) teachers’ roles in implementing classroom management are reflected in the establishment of orderly classroom rules, the provision of reading motivation, and the creation of a comfortable learning atmosphere. Teachers also function as facilitators, motivators, and managers of the classroom environment. (2) The strategies used by teachers in classroom management include the use of classroom reading corners, the provision of engaging reading materials, the habituation of 10–15 minutes of reading before lessons begin, the provision of rewards for students who actively read, and the integration of instructional methods that encourage reading, such as discussions, book reviews, and literacy-based assignments. (3) Supporting factors include the availability of school literacy facilities such as libraries, support from the school principal, the availability of books, and collaboration with parents. Meanwhile, inhibiting factors include the low reading interest of some students, limited variety of reading materials, and limited instructional time, which prevents teachers from consistently maximizing literacy activities in the classroom.

Keywords: Teacher's Role, Classroom Management, Reading Interest.

Verified by UPB



الملخص

فيينا ألفينا، ٢٠٢٦. "دور المعلم في تطبيق إدارة الصف لتنمية اهتمام التلاميذ بالقراءة (دراسة حالة الصف السابع) في المدرسة المتوسطة الحكومية رقم ١ لَمَاسِي". رسالة جامعية، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية بالوبو. إشراف: نور رحمة، وفرمان فتواري.

يتناول هذا البحث دور المعلم في تطبيق إدارة الصف بوصفها وسيلة لتنمية اهتمام التلاميذ بالقراءة في المدرسة المتوسطة الحكومية رقم ١ لَمَاسِي. ويهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة دور المعلم في إدارة الصف من أجل تنمية اهتمام التلاميذ بالقراءة، (٢) تحديد الاستراتيجيات التي يستخدمها المعلم في إدارة الصف لجذب اهتمام التلاميذ بالقراءة، و (٣) تحليل العوامل الداعمة والمعوّقة التي تؤثر في دور المعلم في تطبيق إدارة الصف. ينتمي هذا البحث إلى البحوث النوعية ذات المنهج الوصفي. وتم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فقد تم عبر خطوات تقليص البيانات، وعرضها، ثم استخلاص النتائج. واشتملت عينة البحث على معلمي الصف السابع، ومدير المدرسة، والتلاميذ في المدرسة المتوسطة الحكومية رقم ١ لَمَاسِي. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: (١) يتجلى دور المعلم في تطبيق إدارة الصف من خلال وضع أنظمة صفية منضبطة، وتقديم التحفيز على القراءة، وتهيئة بيئة تعليمية مريحة. كما يقوم المعلم بدور الميسر، والمحفز، والمنظم لبيئة الصف. (٢) تشمل الاستراتيجيات التي يستخدمها المعلم في إدارة الصف إنشاء ركن للقراءة داخل الصف، وتوفير كتب جذابة، وتعويد التلاميذ على القراءة لمدة من عشر إلى خمس عشرة دقيقة قبل بدء الدرس، وتقديم المكافآت للتلاميذ النشطين في القراءة، إضافة إلى تنويع أساليب التعليم التي تشجع على القراءة، مثل المناقشات، وتلخيص الكتب، والمهام التعليمية القائمة على تنمية الثقافة القرائية. (٣) تتمثل العوامل الداعمة في توافر مرافق محو الأمية في المدرسة مثل المكتبة، ودعم مدير المدرسة، وتوافر الكتب، والتعاون مع أولياء الأمور. أما العوامل المعوّقة فتشمل ضعف اهتمام بعض التلاميذ بالقراءة، وقلة تنوع الكتب، وضيق الوقت الدراسي، مما يجعل المعلم غير قادر دائماً على تعظيم أنشطة القراءة داخل الصف.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، إدارة الصف، الاهتمام بالقراءة

تم التحقق من قبل وحدة تطوير اللغة



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat baca adalah elemen krusial dalam mendukung proses belajar dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas pengetahuan, menambah wawasan, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Ketertarikan membaca adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri. Selain itu, minat ini mendorong kita untuk menikmati aktivitas membaca dan memperoleh pengetahuan yang luas melalui kegiatan membaca, baik dalam bentuk buku untuk memahami tulisan yang ada. Namun, pada kenyataannya, tingkat minat baca di Indonesia masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain. Ada berbagai sebab yang mempengaruhi rendahnya minat baca, seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan dan rendahnya budaya literasi di dalam keluarga. Oleh karena itu, penting bagi peningkatan minat baca di kalangan siswa untuk diperhatikan. Membaca bukan sekadar kemampuan dasar, tetapi juga merupakan jalur menuju kesuksesan dalam pendidikan dan kehidupan. Tanpa adanya minat baca yang kuat, siswa akan menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran, mengembangkan pola pikir, dan bersaing di era informasi saat ini. Oleh karena itu, semua pihak perlu bekerja sama untuk membangun budaya literasi yang positif dan berkelanjutan, baik di sekolah, dalam keluarga, maupun di masyarakat.¹

¹Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, volume 2 no 1 tahun 2020 halaman 54-60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>.

Manajemen kelas adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengatur agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur dan sistematis. Upaya yang sadar ini mencakup persiapan pembelajaran, penyediaan sarana dan alat bantu, pengaturan ruang kelas, menciptakan situasi dan kondisi yang mendukung proses belajar, serta pengaturan waktu, agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan kurikulum. Dalam kegiatan belajar di sekolah, terciptanya suasana kelas yang kondusif menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan siswa dalam belajar. Meskipun demikian, masih sering ditemukan berbagai masalah di kelas, seperti siswa yang tidak disiplin, kurang fokus, dan rendahnya partisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat menghalangi pencapaian tujuan pembelajaran. Perbedaan karakter, latar belakang, dan cara belajar siswa juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, sangat penting untuk memiliki manajemen kelas yang baik agar guru mampu mengatur semua aktivitas di kelas dengan efektif. Dengan manajemen kelas yang terencana dan sesuai, guru dapat menciptakan suasana yang teratur dan nyaman, serta mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar, termasuk dalam meningkatkan minat baca.²

Peran manajemen kelas adalah usaha, kewajiban, dan tanggung jawab seorang guru dalam mengorganisasi, mengatur, dan menciptakan suasana belajar yang teratur dan nyaman agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Guru memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk sikap belajar siswa. Oleh

²Oci, Markus. "Manajemen kelas." *Jurnal Teruna Bhakti* volume, 1 no 1 tahun 2019 halaman 49-58. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>.

karena itu, penting bagi guru untuk memahami cara menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola kelas. Kelas sebagai tempat belajar perlu diatur dan dipantau agar kegiatan belajar dapat diarahkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Selain itu, guru juga diharuskan untuk menerapkan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakter siswa agar aktivitas belajar, terutama kegiatan membaca, menjadi menarik dan menyenangkan.³

Membaca merupakan suatu kegiatan yang penting dalam menuntut ilmu. Seseorang penuntut ilmu bahkan para ulama sekalipun tidak akan lepas dari kegiatan membaca. Karena membaca merupakan diantara sebab ditambahkannya ilmu seseorang oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Bahkan surah dalam Al-Qur'an yang pertama kali turun adalah berisi perintah untuk membaca. Surah tersebut adalah Surah Al-Alaq 1-5⁴

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Surah Al-Alaq ayat 1-5 memberikan pesan penting tentang pentingnya membaca, menuntut ilmu, dan menyebarkan pengetahuan. Ayat- Ayat ini menegaskan bahwa ilmu adalah karunia Allah yang harus dimanfaatkan dengan baik oleh umat manusia. Proses membaca dan menulis adalah cara untuk

³Efendi, Rinja, and Delita Gustriani. *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Penerbit Qiara Media, 2022.

⁴Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung cv Diponegoro, 2011), 597

memperoleh ilmu, yang pada gilirannya akan mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang ciptaan Allah. Dengan terus mencari ilmu dan berbagi pengetahuan, umat Islam dapat meningkatkan kualitas hidup dan memperkuat hubungan dengan Tuhan.

Minat baca adalah dorongan atau keinginan mendalam yang muncul dalam diri seseorang, yang membuatnya tertarik. Minat baca memiliki dampak yang signifikan bagi para siswa, tetapi rendahnya minat baca di kalangan mereka di sekolah menjadi salah satu penghalang. Kurangnya motivasi dan kemauan dari siswa untuk membaca buku menjadi salah satu penyebabnya. Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat baca anak yang berhubungan dengan masyarakat adalah perasaan bosan yang sering kali muncul. Semua ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dunia anak adalah dunia bermain, ditambah dengan kurangnya pengawasan dari orang tua. Situasi ini menjadi rintangan utama dalam menumbuhkan minat baca anak, yang cenderung lebih fokus dan terlibat dalam aktivitas bermain sebagai cara mengisi waktu luangnya. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memiliki manajemen kelas yang baik agar siswa dapat meningkatkan minat baca mereka. Manajemen kelas memiliki peran penting dalam mendorong minat baca siswa. Namun, para guru masih menghadapi berbagai tantangan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa. Tidak hanya guru, tetapi para siswa sendiri juga mengalami kesulitan. Solusinya adalah siswa perlu memiliki keinginan dan kemauan pribadi untuk belajar membaca.

Dalam observasi awal yang dilakukan di SMPN 1 Lamasi ditemukan bahwa minat baca siswa masih rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh gadget dan media sosial kebiasaan siswa lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget membuat

kegiatan kegiatan membaca kalah bersaing. Siswa lebih tertarik pada konten dan hiburan dari pada membaca teks panjang seperti buku. Pada suatu hari saya melakukan wawancara dengan salah satu guru SMPN I Lamasi wawancara ini berujuan untuk mengetahui pandangan beliau mengenai rendahnya minat baca siswa yang kini mulai menjadi perhatian serius di kalangan pendidik. Wawancara dimulai dengan pertanyaan umum mengenai kondisi minat baca siswa saat ini. Ibu veronika menjelaskan bahwa minat baca siswa sudah jauh menurun dibandingkan beberapa tahun lalu. "minat baca anak-anak sekarang memang rendah sekali," ujar beliau."banyak dari mereka yang enggan membaca buku, bahkan buku pelajaran saja sering diabakan. Mereka lebih tertarik bermain gadget."

Sekolah memiliki pengaruh besar dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan minat baca anak. Dengan bimbingan dan motivasi dari para guru, siswa akan lebih terdorong untuk membaca. Contohnya, seorang siswa akan cenderung membaca buku lebih banyak jika mendapatkan tugas dari gurunya untuk membaca buku tertentu. Selain itu, apabila sebuah sekolah menerapkan aturan yang mewajibkan siswanya membaca setiap hari, maka siswa-siswa dari sekolah tersebut akan cenderung memiliki minat baca yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa dari sekolah lain. Kondisi perpustakaan di sekolah juga berperan dalam menumbuhkan minat baca anak. Anak-anak akan lebih berminat untuk mengunjungi perpustakaan jika tempat tersebut nyaman, bersih, dan teratur, serta koleksi buku yang lengkap juga berpengaruh pada ketertarikan mereka untuk membaca. Lebih jauh lagi, teman bermain juga bisa memengaruhi minat baca anak. Jika seorang anak memiliki teman yang suka membaca, kemungkinan besar anak

itu pun akan tertarik untuk membaca. Hal ini terjadi karena sifat yang dimiliki oleh teman bermainnya secara tidak langsung memengaruhi minatnya.⁵

Penelitian ini didasarkan 2 argumen

Pertama minat baca siswa merupakan keinginan, kemauan dan dorongan dari diri sendiri siswa yang bersangkutan. selain itu minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya dapat memahami bahasa yang tertulis.⁶

Kedua, minat baca adalah suatu rasa ketertarikan pada kegiatan penafsiran yang bermakna terhadap bahasa tulis (membaca) yang ditunjukkan keinginan kecenderungan untuk memerhatikan aktivitas tersebut tanpa ada yang menyuruh atau dilakukan dengan kesadarannya⁷

Secara khusus penelitian ini berusaha mengungkap 1) bagaimanakah Peran Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi , 2) apakah strategi yang dilakukan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa.

Penelitian ini di beri judul “Peran Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi” dan dilakukan

⁵Nugroho, F. A. S. M. "Peningkatan Minat Baca dan Literasi Sains Menggunakan “Bacem Tempe” Di SMP Negeri 6 Temanggung." *Proceeding of Biology Education* volume 3 no 1 (2019): 150-160. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.18>.

⁶Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* volume 2 no 1 tahun 2020 halaman 54-60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>

⁷Wirahyuni, Kadek. "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan ‘Balsem Plang’." *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi* volume 3 no 1 (2017): 1-11. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i.12731>.

dengan metode penelitian kualitatif sesuai dengan fakta, argument, dan tujuan penelitian sebelumnya.

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk menghindari pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai maka dari peneliti berfokus kepada peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa (studi kasus kelas VII) di SMP Negeri 1 Lamasi peneliti ini dibatasi pada pelaksanaan manajemen kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran di kelas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung serta hambatan yang dihadapi guru dalam meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan manajemen kelas.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk peningkatan minat baca siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi. Masalah utama dijabarkan dalam 3 sub bab, diantaranya:

1. Bagaimanakah peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi?
2. Apakah strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan, menganalisis, mendeskripsikan peran manajemen kelas dalam meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi. secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis, dan mendeskripsikan.

1. Memahami peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi.
2. Memahami strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa.
3. Memahami faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam meningkatkan minat baca siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat dalam membantu sekolah dan memecahkan masalah yang di hadapi dalam peran manajemen kelas dalam meningkatkan minat baca siswa. selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap lembaga sekolah agar dapat mengantisipasi berbagai persoalan terkait peran manajemen kelas dalam meningkatkan minat baca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat digunakan ketika judul penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bersinambungan dengan judul penelitian yang dilakukan sekarang oleh peneliti, serta peneliti terdahulu ini bertujuan sebagai acuan perbandingan. beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia dewi dengan judul upaya menumbuhkan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi nasional penelitian ini menggunakan metode library research tujuan penelitian untuk mengidentifikasi berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada masyarakat Indonesia.⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dian permata sari dengan judul peningkatan literasi Indonesia melalui buku elektronik penelitian ini menggunakan metode kajian literature tujuan penelitian untuk mendorong peningkatan literasi membaca dan literasi digital Indonesia.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarini dengan judul evektivitas aplikasi wappad sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat baca penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik simple random

⁸Dewi, Amelia. "Upaya menumbuhkan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi nasional." *Jurnal Pendidikan Karakter* volume, 13 no 2 (2022): 202-210. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.48577>.

⁹Permatasari, Anggraeni Dian, etal. "Peningkatan literasi indonesia melalui buku elektronik." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* volume 10 no 2 (2022). <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n2.p261--282>.

sampling adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan keefektifan media watsapp dalam meningkatkan minat baca siswa.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh T.P. Ramadhanti dengan judul peran guru dalam meningkatkan minat membaca peserta didik melalui gerakan literasi sekolah penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik melalui gerakan literasi sekolah (GLS), dan mendeskripsikan hasil dari penerapan program (GLS) pada peserta didik.¹¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Yuliana dengan judul media read & play berbasis game edukasi untuk menumbuhkan minat baca di kelas penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara adapun tujuan penelitian ini untuk menentukan proses dalam pengembangan media read & play berbasis game edukasi untuk menumbuhkan minat baca.¹²
6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Subardin dengan judul pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca penelitian ini

¹⁰Sutarini, Sutarini, and Dara Fitrah Dwi. "Efektivitas Aplikasi Watsapp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Muara Pendidikan* volume 7 no 1 (2022): 78-84. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.751>.

¹¹Ramadhanti, T. P., P. A. Rakhman, and S. Rokmanah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* volume 12 no 2 (2023): 154-166. <https://doi.org/10.29103/jk.v5i1.16241>.

¹²Afifah, Rostanti Nurul, Odin Rosidin, and Rina Yuliana. "Media Read&Play Berbasis Game Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca di Kelas 2 SD." *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* volume 14 no 2 (2022): 157-174. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i2.8069>.

menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara adapun tujuan penelitian ini untuk menumbuhkan minat baca.¹³

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza dengan judul Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting melalui pemberian motivasi, pembiasaan membaca, dan pemanfaatan perpustakaan sekolah.¹⁴
8. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Faisal dengan judul Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Baca Siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang baik berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya minat baca siswa.¹⁵
9. Penelitian oleh Nur Aini berjudul Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk membaca.¹⁶
10. Penelitian oleh Rahmiati dengan judul Budaya Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

¹³Subardin, Muhammad, etal. "Pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca." *Jurnal Pemberdayaan Umat* volume 2 no1 (2023): 1-14. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320>.

¹⁴siti Nurhaliza, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (2019).

¹⁵Ahmad Faisal, "Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2020).

¹⁶Nur Aini, "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Edukasi*, Vol. 4, No. 1 (2018)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya literasi yang konsisten dapat meningkatkan kebiasaan membaca siswa¹⁷.

11. Penelitian oleh Muhammad Iqbal dengan judul Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat baca melalui pemanfaatan perpustakaan.¹⁸
12. Penelitian oleh Fitriani dengan judul Manajemen Kelas Berbasis Literasi di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berbasis literasi menciptakan suasana belajar yang kondusif.¹⁹
13. Penelitian oleh Rizky Amalia dengan judul Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Minat Baca Siswa. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kelas yang nyaman berpengaruh terhadap minat baca siswa²⁰
14. Penelitian oleh Andi Pratama dengan judul Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bahasa memiliki peran strategis dalam membiasakan siswa membaca.²¹

¹⁷Rahmiati, "Budaya Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Literasi*, Vol. 3, No. 2 (2019).

¹⁸Muhammad Iqbal, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 7, No. 1 (2020).

¹⁹Fitriani, "Manajemen Kelas Berbasis Literasi di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2 (2021).

²⁰ Rizky Amalia, "Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (2019)

²¹ Andi Pratama, "Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 2 (2020).

15. Penelitian oleh Dewi Lestari dengan judul Penggunaan Media Bacaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media bacaan yang menarik meningkatkan minat baca siswa.²²

Penelitian-penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti. Sebagaimana tersaji pada table 2.1

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Amelia dewi (2022) 2020	Upaya menumbuhkan karakter gemar membaca melalui geakan literasi nasional	Sama-sama membahas literasi untuk meningkatkan minat baca siswa	Fokus ada gambaran pelaksanaan literasi nasional di sekolah
2.	Anggreni dian permata sari (2022)	Peningkatan literasi indoneia melalui buku elektronik	Sama-sama membahas pentingnya literasi dalam membentuk karakter membaca	Fokus pada penggunaan buku elektronik(e-book) sebagai media literasi
3.	Sutrini (2022)	Efektivias aplikasi wattpad sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat baca	Sama-sama menekankan strategi/ media dalam meningkatkan minat baca	Menggunakan media wattpad sebagai media digital
4.	T.P. Rahmadiani (2023)	Peran guru dalam meningkatkan minat baca melalui gerakan literasi sekolah	Sama-sama menyoroti upaya peningkatan minat baca siwa	Lebih menekankan pada peran guru dalam implementasi gerakan

²²Dewi Lestari, "Penggunaan Media Bacaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," Jurnal Media Pendidikan, Vol. 3, No. 1 (2018).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				literasi sekolah
5.	Rina yuliana (2022)	Media read & play berbasis game edukasi untuk menumbuhkan minat baca	Sama-sama membahas strategi kreatif dalam menumbuhkan minat baca	Fokus pada penggunaan media berbasis game edukasi sebagai sarana literasi
6.	Muhammad subardin	Pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca	meningkatkan minat baca melalui lingkungan belajar	Pengadaan fasilitas pojok baca sebagai sarana literasi

B. Deskripsi Teori

1. Pengertian manajemen kelas

Pengertian manajemen dalam bahasa Indonesia yaitu pengelolaan, yang berarti penyelenggaraan. Dengan demikian, manajemen kelas merupakan suatu cara untuk mengorganisasi proses belajar siswa, atau merupakan upaya dari guru untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung dan menjaga kondisi tersebut jika ada hambatan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif.²³

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu “managere”. Managere berasal dari kata manus yang berarti tangan dan agere yang berarti melakukan. Managere berarti menangani sesuatu, mengatur, membuat sesuatu menjadi seperti apayang diinginkan dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang ada.

²³Malayu S.P. Hasibunan, Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah (Jakarta: Bumi Askara, 2016), hlm.2.

Manajemen pendidikan merupakan sebuah proses yang perlu diterapkan dalam dunia pendidikan agar tujuan dari pendidikan bisa tercapai.

Sebagai seorang tenaga kependidikan yang berprofesional, guru dituntut memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Peserta didik merupakan seseorang yang datang ke suatu lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan.²⁴

Manajemen kelas tidak terbatas pada kontrol perilaku siswa, tetapi juga mencakup pengaturan ruang kelas, waktu, dan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran..²⁵

Manajemen kelas selain terfokus pada pengaturan personalia kelas yang bersentuhan langsung dengan penataan proses pembelajaran juga meliputi penataan lingkungan fisik kelas seefektif mungkin yang memungkinkan siswa nyaman dalam belajar termasuk dalam upaya mendesain sedemikian rupa gaya penataan kelas secara variatif seperti dapat didesain dengan menggunakan gaya auditorium, gaya tatap muka (*face to face*), *gaya off-set*, gaya seminar dan gaya klaster yang semuanya sangat efektif untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga peserta didik dapat memahami dengan sempurna mengenai pelajaran yang diajarkan oleh setiap guru pada umumnya.²⁶

²⁴Deby Kurnia Dewi, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2025),hlm.19-97

²⁵Suryana, Edeng. "Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* volume 1no 2 (2012): 1-16.

²⁶Marwiyah, St, and Alauddin Alauddin. "Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasa." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8.2 (2023): 233-248.<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>.

Dalam kegiatan pengajaran, seorang pengajar tidak sekadar menyampaikan ilmu kepada murid, tetapi juga diharapkan mampu mengelola keadaan siswa secara menyeluruh dengan efektif. Mengelola keadaan siswa tentu dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif.

Tenaga pendidik dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya karena keberhasilan suatu proses pembelajaran terletak di pundak tenaga pendidik karena keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan tenaga pendidik dalam memberikan proses pembelajaran kepada peserta didik.²⁷

Oleh karena itu, seorang pendidik memiliki peran yang sangat signifikan dan berkontribusi terhadap kesuksesan proses belajar di sekolah. Pendidik sangat berpengaruh dalam mendukung pertumbuhan siswa untuk mencapai tujuan hidup mereka dengan sebaik-baiknya. Dalam ruang kelas, pendidik menjalankan dua tugas utama yaitu mengajar dan mengatur kelas. Kegiatan mengajar pada dasarnya adalah proses mengelola serta mengorganisir lingkungan di sekitar siswa. Sementara itu, kegiatan pengelolaan kelas tidak hanya terbatas pada pengaturan ruang, sarana fisik, dan rutinitas. Pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan menjaga suasana serta kondisi kelas yang kondusif. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.²⁸

²⁷Tanal, Ali Nahrudin, et al. "Pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui program pelatihan aplikasi Classpoint." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6.1 (2023): 102-113. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.386>.

²⁸Nugraha, Muldiyana. "Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* volume 4 no 1 (2018): 27-44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

Manajemen kelas secara umum terbagi menjadi empat komponen utama, yaitu:

a. Manajemen fisik kelas

Mengatur tata letak ruang kelas, ventilasi, pencahayaan, kebersihan, dan kenyamanan fisik lainnya agar mendukung proses belajar.

b. Manajemen waktu

Pengaturan jadwal, alokasi waktu, untuk setiap kegiatan pembelajaran, serta penggunaan waktu secara efektif selama proses belajar mengajar.

c. Manajemen perilaku siswa

Berkaitan dengan pengelolaan disiplin, aturan kelas, serta strategi untuk menangani perilaku siswa yang mengganggu.

d. Manajemen pembelajaran

Meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

2. Minat baca siswa

Minat untuk membaca adalah sebuah impuls atau keinginan yang kuat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tertarik dan merasa senang saat melakukan kegiatan membaca. Hal ini dapat membuat individu terdorong untuk membaca atas kehendaknya sendiri. Beberapa elemen yang mempengaruhi minat baca para siswa meliputi:

a. Faktor internal: motivasi untuk belajar, rasa ingin tahu, serta kemampuan membaca.

b. Faktor eksternal: kondisi lingkungan keluarga, teman-teman sebaya, ketersediaan sumber bacaan, dan pengaruh dari guru.²⁹

Saat ini, kemajuan dalam bidang teknologi informasi berjalan dengan sangat cepat. Teknologi telah dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hiburan, pendidikan, dan bahkan kegiatan ekonomi. Setiap aktivitas yang dilakukan dengan perangkat Gadget sebaiknya didampingi oleh orang tua. Namun, kenyataannya, banyak orang tua yang membiarkan anak-anaknya bermain Gadget sendiri tanpa batasan, sehingga situasi ini menimbulkan permasalahan yang rumit. Kondisi ini berdampak pada minat baca siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Irhandayaningsih pada tahun 2007. yang menunjukkan bahwa pemakaian Gadget berdampak signifikan secara statistik terhadap ketertarikan membaca siswa. Perhatian siswa yang terpecah oleh berbagai hal, termasuk materi bacaan, akan terpengaruh oleh durasi penggunaan Gadget yang berlebihan. Berbagai fasilitas yang ada di dalam Gadget telah membuat anak-anak lebih tertarik untuk bermain dibandingkan membaca. Anak-anak sering kali lebih memilih menggunakan fitur seperti bermain game dan menonton Youtube untuk mendapatkan Hiburan. Hal ini berpengaruh terhadap ketertarikan membaca anak, di mana jika hal ini terus berlanjut, anak akan memiliki minat baca yang rendah dan ketika dewasa mereka akan kekurangan pengetahuan karena sejak kecil tidak memiliki ketertarikan dan kebiasaan membaca³⁰

3. Peran manajemn kelas dalam meningkatkan minat baca.

²⁹Rahayu, Gilang Sri. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." *Universitas PGRI Yogyakarta* (2015).

³⁰Walyyunita, Retno, etal. "Dampak Gadget terhadap minat baca peserta didik SD/MI: Pengaruh gadget." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 1. 2021.

Pentingnya peran guru sangat signifikan dalam memupuk minat baca siswa. Guru merupakan salah satu elemen krusial yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca. Guru perlu dapat beradaptasi dengan berbagai karakter yang bisa mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam proses peningkatan minat baca. Selama pembelajaran, guru harus bisa menumbuhkan semangat membaca di kalangan siswa. Minat baca dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat disertai dengan usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang memiliki gairah membaca yang tinggi akan menunjukkan hal tersebut melalui keinginannya untuk mencari bahan bacaan dan membacanya baik karena kesadaran pribadi maupun dorongan dari luar. Minat membaca menjadi salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung keberhasilan program pendidikan nasional dan pandangan hidup masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk menghadapi persaingan di berbagai bidang, karena semakin besar minat baca masyarakat, semakin tinggi pula potensi sumber daya manusia untuk menjadikan negara tersebut berkembang. Oleh sebab itu, sebagai pendidik, sebaiknya lebih sering mengadakan aktivitas membaca sebelum proses pembelajaran dimulai. Namun yang terjadi saat ini adalah minimnya ketertarikan membaca di kalangan siswa, yang menjadi masalah bagi para guru. Ketidapkahaman ini dapat memberikan efek negatif, baik bagi siswa itu sendiri maupun lingkungan sekitar. Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya minat baca siswa adalah kurangnya dukungan dari keluarga dan sekolah dalam kegiatan membaca. Minimnya penyemangat dari orang tua, guru, atau teman sebaya membuat siswa

menjadi tidak tertarik membaca, dan ini berdampak buruk pada perkembangan mereka. Pada beberapa poin, ada beberapa faktor yang mengakibatkan kurangnya minat baca, seperti kurangnya motivasi dari guru untuk mendorong siswa membaca buku di luar buku pelajaran dan orang tua yang kurang memberikan semangat. Jika kondisi ini terus berlanjut, hal ini akan berdampak signifikan pada proses dan hasil pembelajaran siswa. Oleh karenanya, peran guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Adapun beberapa peran utamanya yaitu :

a. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan

Pengajar menata ruang kelas dan menghiasnya dengan materi menarik agar para siswa merasa betah saat membaca.

b. Mengatur waktu khusus untuk membaca.

Dengan pengelolaan waktu yang tepat, pengajar dapat menyelipkan sesi membaca secara rutin (contohnya 10-15 menit setiap hari) agar siswa terbiasa membaca tanpa merasa terbebani.

c. Menyediakan bahan bacaan yang bervariasi

Pengajar memastikan tersedianya berbagai jenis buku yang sesuai dengan minat dan usia siswa, sehingga mereka memiliki banyak pilihan yang sesuai dengan ketertarikan masing-masing.

d. Memberikan motivasi dan penghargaan

Pengajar memberikan pujian, hadiah kecil, atau pengakuan kepada siswa yang giat membaca untuk memotivasi mereka agar terus membangun kebiasaan tersebut.

e. Menerapkan strategi pembelajaran yang kreatif

Pengajar memakai metode seperti membaca bersama, diskusi tentang buku, atau membuat proyek yang berkaitan dengan bacaan agar siswa lebih terlibat.³¹

4. Strategi manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa

Salah satu elemen penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah posisi guru. Mereka lah yang menjadi penggerak utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam kelas, guru secara langsung berinteraksi dengan siswa untuk melakukan proses pengajaran dan pembelajaran.

Gurulah yang akan menghasilkan siswa dengan kualitas yang tinggi, baik dari segi akademis, keterampilan, kematangan emosional dan moral, serta spiritual. Para guru diharapkan memiliki komitmen yang tulus, dedikasi, dan loyalitas agar dapat membentuk anak didik yang dewasa, berbudi pekerti baik, dan terampil. Strategi yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat baca adalah selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Dalam melaksanakan strategi tersebut untuk meningkatkan minat baca siswa, guru menghadapi berbagai dukungan (faktor positif) dan juga tantangan (faktor negatif). Faktor-faktor yang mendukung minat baca siswa meliputi buku ajar yang disertai gambar menarik, kondisi fisik yang bugar, kesadaran siswa untuk membaca, tersedianya sarana dan prasarana (contoh, buku ajar yang selalu siap dibaca di dalam kelas), tersedianya pojok baca di setiap ruang kelas, adanya tempat duduk di bagian depan kelas untuk membaca, suasana yang nyaman, serta aktivitas membaca yang dipadukan dengan permainan.

³¹ Rahmi, Annisa Amalia, and Febrina Dafit. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5.2 (2022): 415-423

Sementara itu, hambatan yang muncul termasuk rasa bosan yang cepat pada siswa dan kesulitan dalam pengucapan saat membaca.³²

5. Faktor pendukung peran guru dalam meningkatkan minat baca

Adapun faktor pendukung yaitu:

a. Kompetensi dan kreativitas guru

Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik dan kreatif dalam mengajar cenderung mampu menumbuhkan minat baca siswa. Guru juga bisa mengaitkan materi dengan kegiatan membaca yang menarik, seperti kuis literasi, proyek membaca, atau diskusi buku.

b. Sarana dan prasarana

ketersediaan perpustakaan, buku bacaan yang bervariasi dan sesuai usia dan ruang baca nyaman

c. Kurikulum

adanya kebijakan kurikulum yang memuat literasi sebagai bagian penting pembelajaran (gerakan literasi sekolah) mempermudah guru mengintegrasikan kegiatan membaca dalam proses belajar.

d. Lingkungan sekolah yang mendukung

Budaya literasi yang kuat di sekolah seperti program membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca di kelas, dan lomba literasi mendorong guru berperan lebih aktif.

³²Sudarto, Sudarto, Achamad Sabir, and Nurfadilah Nurfadilah. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ipa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.5 (2022): 6087-6092.

e. Dukungan kepala sekolah

Kepala sekolah yang memberi kebebasan dan dukungan terhadap inovasi literasi guru, serta kolaborasi antar guru dalam program literasi sangat membantu.

f. Partisipasi orang tua

Jika orang tua mendukung kegiatan membaca di rumah, guru lebih mudah memotivasi siswa karena pembiasaan literasi terjadi di dua tempat yaitu : sekolah dan rumah.

g. Pelatihan dan pengembangan profesional

Guru yang mendapat pelatihan tentang strategi literasi dan pembelajaran berbasis buku lebih siap meningkatkan minat baca siswa.³³

6. Faktor penghambat peran guru dalam meningkatkan minat baca

a. Kurangnya pelatihan dan kompetensi literasi

Tidak semua guru mendapatkan pelatihan tentang strategi pembelajaran berbasis literasi. akibatnya, guru kesulitan menerapkan metode yang efektif untuk mendorong minat baca siswa.

b. Sarana dan prasarna yang kurang memadai

Keterbatasan buku bacaan, perpustakaan yang tidak aktif, atau tidak adanya pojok baca di kelas menghambat guru dalam membimbing siswa secara rutin.

c. Rendahnya minat dan disiplin siswa

Jika siswa tidak memiliki kebiasaan membaca, mudah bosan, atau sulit diarahkan, guru akan mengalami kesulitan dalam memotivasi mereka.

³³Lestari, dewi. Peran guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, vol.5, No. 2, 2021, hlm.112.

d. Tidak ada dukungan dari pihak sekolah

Jika kepala sekolah atau manajemen tidak mendukung kegiatan literasi (seperti tidak member waktu membaca di kelas), maka inisiatif guru menjadi tidak optimal.

e. Kurangnya kerja sama dengan orng tua

Peran guru terbatas hanya di sekolah. Jika di rumah siswa tidak didukung untuk membaca, maka usaha guru bisa terhambat karna tidak berkesinambungan.³⁴

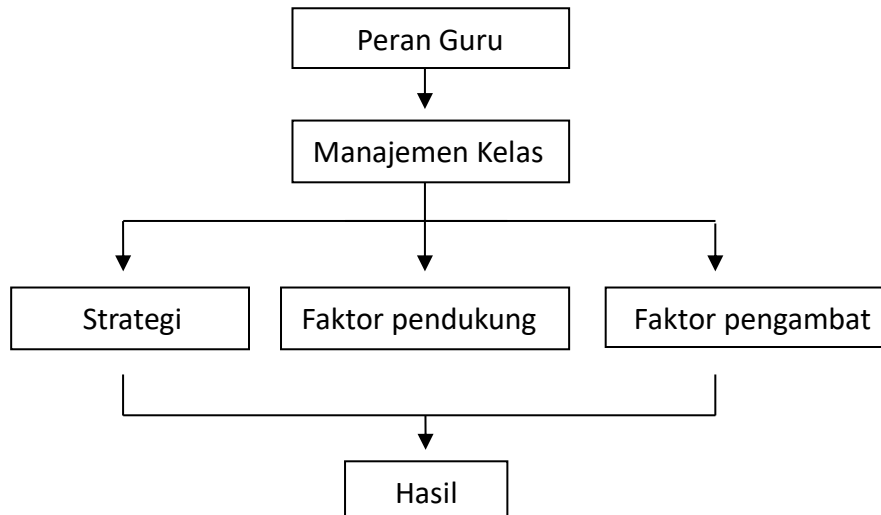
C. Kerangka Pikir

Minat baca yang tinggi dapat merangsang otak untuk berfikir lebih kritis dan kreatif membaca buku tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga membantu membentuk karakter dan pola pikir seseorang. pentingnya peran guru dalam meningkatkan minat baca, membaca tidak bisa dipandang sebelah mata karna membaca adalah keterampilan dasar yang membuka banyak pintu untuk belajar dan berkembang.

Adapun keterkaitan antara minat baca dan peran guru dapat dilihat pada gambar berikut.

³⁴Sulastrri, “Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP,” Jurnal Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Vol, 3, No. 1, 2021, hlm.56.

Gambar 2.1 kerangka pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan format desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengungkap makna yang telah ada di balik data fenomena realitas sosial tentang bagaimana Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa(studi kasus kelas VII) di SMPN 1 Lamasi Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu metode yang memusatkan diri pada pemecahan masalah dengan menggunakan teori perumusan strategi untuk mengungkap faktor internal dan eksternal yang berkontribusi dalam minat baca siswa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah “peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa (studi kasus kelas VII } di SMPN 1 Lamasi”.

C. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan :

1. Peran manajemen kelas adalah tanggung jawab dan tindakan yang dilakukan oleh guru dalam mengatur dan mengelola lingkungan belajar di dalam kelas agar proses pembelajaran berlangsung secara tertib dan efektif ntuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Minat baca siswa adalah kecenderungan atau keinginan yang kuat dari dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas membaca secara sukarela, berkelanjutan, dan dengan rasa senang.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini di SMPN 1 Lamasi kecamatan lamasi, kabupaten luwu. Pemilihan lokasi ini atas pertimbangan untuk meneliti peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa (studi kasus kelas VII } di SMPN 1 Lamasi. Hal ini menarik peneliti untuk meneliti penelitian ini.waktu penelitian diperkirakan berlangsung kurang lebih selama 3 hari.

E. Data dan Sumber Data

Subjek/informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi. Dengan fokus penelitian yaitu bagaimana peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa.

F. Instrumen penelitian

Peneliti adalah sumber utama penelitian ini karena sifatnya yang kualitatif. Peneliti kemudian membuat alat-alat berikut unuk peneliti ini.rekomendasi untuk wawancara. Rekomendasi untuk observasi atau catatan lapangan.dan format dokumentasi. Selanjutnya, penelitian dilakukan untuk mengetahui proses mana yang sedang berjalan. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menyiapkan bahan data dan sumber data penting.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi deskriptif yang berkaitan dengan Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa(studi kasus kelas VII) di SMPN 1 Lamasi Hasil wawancara berupa data kualitatif yang kemudian diolah menggunakan alat analisis menjadi informasi deskriptif. Informan yang dilibatkan terdiri dari kepala sekolah, guru, dan beberapa staf lainnya wawancara dilakukan dengan cara terbuka, dimana informan mengetahui kehadiran peneliti dan dengan resmi sesuai kesepakatan jadwal melakukan wawancara di lokasi penelitian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan alat perekam atau menulis catatan segera saat wawancara dilakukan.
2. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung untuk memperoleh data primer dan fakta yang terdapat di lokasi penelitian tentang peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa (studi kasus kelas VII) di SMPN 1 Lamasi. dalam melakukan observasi ini, peneliti berusaha merekam dan mencatat data dengan menggunakan alat bantu pengamatan, antara lain field note (catatan lapangan) kamera, dan catatan harian.
3. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data aktual berupa dokumen /arsip { teks, rekaman video, audio, atau audio video visual) tentang Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa (studi kasus kelas VII) di SMPN 1 Lamasi.

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik tersebut dilakukan dengan mengecek antara hasil observasi dengan wawancara, hasil wawancara dengan dokumentasi, dan hasil observasi dengan dokumentasi. Model triangulasi teknik dengan menggunakan teknik pengumpulannya data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

I. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif mengacu pada teori Miles, Huberman dan Saldana, sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan/penataan data mentah { *data collection* } berupa catatan lapangan, rekaman, atau dokumen (hasil wawancara, observasi, dan sudi dokumentasi).
- 2) Kondensasi data (*data condensation*), yaitu pemilihan (*selecting*) pengerucutan (*focusing*), peeringkasan (*abstracting*), dan penyederhanaan (*simplifying*) data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, catatan reflektif, dan memo yang disusun sewaktu melakukan pengumpulan data.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan menyusun kumpulan informasi secara sistematis agar mudah dipahami sehingga member kemungkinan untuk menghasilkan kesimpulan.

- 4) Penarikan kesimpulan / verifikasi (*drawing conclusion/verification*), yaitu menarik kesimpulan dari analisis yang dilakukan berdasarkan bukti yang ditemukan di lapangan

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP 1 Lamasi

Berikut hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 1 Lamasi terkait dengan peran manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa yaitu:

Fasilitator karna menyediakan pojok baca

“sebagai guru, saya berperan penting dalam mengelola kelas agar suasana belajar menyenangkan. Dalam pelaksanaan manajemen kelas saya berusaha membuat pojok baca agar dapat menumbuhkan minat baca siswa dan saya membuat pojok baca semenarik mungkin supaya siswa mau membaca.”³⁵

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi sebagai berikut:

“guru sangat berperan dalam mengatur kegiatan membaca di kelas. Guru menyiapkan waktu khusus untuk membaca dan mengatur agar semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa manajemen kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa guru berperan aktif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mengelola kelas secara efektif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk membaca. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyediakan pojok baca yang menarik dan mudah diakses oleh siswa. dengan manajemen kelas yang baik dan dukungan fasilitas yang mendukung, minat baca siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

³⁵Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025.

³⁶ Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana langkah–langkah yang guru lakukan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan siswa saat membaca. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Pengelola kelas (manajer kelas) karna kenyamana dilihat dari kelasnya guru mengatur kondidisi kelas dengan menata tempat duduk.

“kenyamanan dilihat dari keadaan kelasnya dan membaca tanpa paksaan. jadi saya berusaha membuat siswa nyaman dalam membaca siswa bisa membaca kapan saja dan tanpa paksaan”.³⁷

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi sebagai berikut:

“Suasana kelas terasa tenang dan guru menata tempat duduk dengan rapi dan memastikan tidak berisik saat kegiatan belajar berlangsung”³⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa suasana dan kondisi kelas yang nyaman merupakan faktor penting dalam mendukung kegiatan membaca siswa. Guru secara sadar menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan menata ruang kelas secara rapi, menjaga ketertiban, serta menghindari suasana yang menimbulkan tekanan bagi siswa. Upaya tersebut dilakukan agar siswa merasa bebas dan nyaman dalam membaca, sehingga kegiatan membaca tidak dipandang sebagai kewajiban yang bersifat memaksa, melainkan sebagai aktivitas yang dapat dilakukan secara alami.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru memberikan motivasi agar siswa gemar membaca, sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., selaku guru bahasa Indonesia.

³⁷Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025.

³⁸Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025.

Motivasi

“memberikan motivasi melalui pujian kepada siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi mereka sehingga siswa menjadi lebih semangat dan gemar membaca.”³⁹

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi sebagai berikut:

“guru sering memberikan dorongan dengan cara memberikan pujian, memeberikan semangat membaca.”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru memberikan motivasi kepada siswa melalui pujian dan dorongan positif yang mampu meningkatkan kepercayaan diri serta semangat belajar siswa.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru menindak lanjuti siswa yang kurang berminat membaca di kelas. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Motivasi karna melakukan pendekatan terhadap siswa

“saya melakukan pendekatan secara pribadi untuk mengetahui penyebabnya, dan memberikan bimbingan dan rekomendasi bacaan yang menarik dan saya juga melibatkan mereka dalam kegiatan membaca bersama.”⁴¹

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi sebagai berikut:

³⁹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025.

⁴⁰Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025.

⁴¹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

“guru membantu siswa yang kesulitan dalam memahami bacaan guru juga mengajak diskusi setelah membaca agar kami lebih memahami isi bacaan.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa di kelas. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator dalam kegiatan membaca. Upaya yang dilakukan guru meliputi pendekatan seara pribadi kepada siswa yang kurang berminat membaca, pemberian bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami bacaan, serta pemberian rekomendasi bacaan yang menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu, guru juga melibatkan siswa dalam kegiatan membaca bersama dan diskusi setelah membaca guna membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Melalui langkah-langkah tersebut, siswa merasa lebih terbantu dan termotivasi untuk membaca, sehingga kegiatan membaca di kelas menjadi lebih aktif.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru menilai keberhasilan manajemen kelas dalam meningkatkan minat baca siswa. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Evaluatur karna menilai keberhasilan manajemen kelas

“saya menilai keberhasilan manajemen kelas dari perubahan sikap siswa terhadap membaca contohnya, mereka mulai membawa buku baca sendiri, dan meminjam di perpustakaan, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap isi bacaan.”⁴³

⁴²Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025.

⁴³Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025.

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi sebagai berikut:

“guru mengatur kelas membuat kegiatan membaca menenangkan dan tidak membosankan”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa manajemen kelas yang diterapkan oleh guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung kegiatan membaca. Cara guru mengatur kelas, menyajikan kegiatan membaca yang menarik, serta menghindari pembelajaran yang membosankan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bacaan. Hal ini terlihat dari perubahan sikap siswa yang mulai membawa buku bacaan sendiri, memanfaatkan perpustakaan sekolah, dan menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih tinggi terhadap isi bacaan.

2. Strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa

Berikut hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 1 Lamasi terkait dengan strategi yang digunakan dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa yaitu:

Pengelola kelas (manajer kelas) karna guru mengatur kebiasaan dan rutinitas kelas sebelum belajar.

“salah satu strategi yang digunakan yaitu mewajibkan siswa membaca sebelum pelajaran di mulai karna kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa agar gemar membaca dan menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan.”⁴⁵

⁴⁴Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025.

⁴⁵Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa kegiatan membaca yang paling menarik yaitu:

“membaca buku cerita dan menceritakan kembali isi ceritanya di kelas.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa strategi guru dalam manajemen kelas memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Salah satu strategi yang efektif adalah mewajibkan siswa membaca sebelum pelajaran dimulai, yang bertujuan membiasakan siswa gemar membaca serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan. Selain itu, kegiatan membaca yang dianggap paling menarik oleh siswa adalah membaca buku cerita dan menceritakan kembali isi cerita di kelas, karna kegiatan tersebut membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Dengan demikian, penerapan strategi manajemen kelas yang tepat dan konsisten dapat menciptakan kebiasaan membaca serta meningkatkan minat baca siswa secara bertahap.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru memilih metode pembelajaran yang efektif. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Pengelola kelas (manager kelas) karna guru mengatur jalannya kegiatan membaca.

“saya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Biasanya saya menggunakan metode membaca bersama, membaca bergilir, dan membaca bebas agar siswa lebih tertarik meBaca.”⁴⁷

⁴⁶Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

⁴⁷Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa guru menggunakan cara-cara baru yaitu:

“guru menggunakan cara-cara baru agar kami tertarik membaca. Tetapi juga memberikan buku cerita yang menarik, lalu kami diminta menceritakan kembali isi bacaan di depan kelas. Kadang guru juga mengajak kami berdiskusi tentang cerita yang di baca, sehingga kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru telah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan karakter siswa untuk meningkatkan minat baca. Guru tidak hanya menggunakan metode membaca bersama, membaca bergilir, dan membaca bebas, tetapi juga menerapkan cara-cara baru yang lebih menarik, seperti menyediakan buku cerita yang sesuai dengan minat siswa, meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan, serta mengajak siswa berdiskusi tentang cerita yang telah dibaca. Penerapan metode tersebut membuat kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan, tidak membosankan, dan mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca secara bertahap.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru menggunakan media atau alat bantu dalam kegiatan membaca. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Fasilitator karna guru menyediakan dan memanfaatkan media pembelajaran, yaitu buku bacaan dari perpustakaan sekolah.

“menggunakan media atau alat bantu dalam kegiatan membaca, yaitu buku bacaan yang diambil dari perpustakaan sekolah. Buku-buku tersebut dimanfaatkan sebagai sumber belajar utama dalam kegiatan membaca di kelas. Pemilihan buku disesuaikan dengan tingkat kemampuan membaca dan minat siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan merasa tertarik untuk membaca. Dengan adanya media berupa buku bacaan dari perpustakaan, kegiatan membaca menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton.

⁴⁸Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

Siswa tidak hanya terpaku pada buku paket, tetapi mendapatkan pengalaman membaca yang luas. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa, karena mereka merasa memiliki kebebasan memilih bacaan yang menarik dan sesuai dengan ketertarikan masing-masing.”⁴⁹

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa perasaan siswa saat guru mengadakan kegiatan membaca dengan metode yaitu:

“Menurut siswa merasa senang karena cara guru membuat kegiatan membaca jadi seperti permainan, bukan hanya membaca biasa.”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa pemanfaatan media atau alat bantu berupa buku bacaan yang diambil dari perpustakaan sekolah. Pemilihan buku yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan minat siswa membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, cara guru menggames kegiatan membaca dengan metode yang kreatif dan menyerupai permainan membuat siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan membaca. Hal tersebut berdampak positif terhadap pemahaman isi bacaan serta mendorong siswa untuk lebih gemar membaca. Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dan metode pembelajaran yang menarik terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung peningkatan minat baca siswa.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana keterlibatan siswa dalam strategi manajemen kelas yang diterapkan. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

⁴⁹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁵⁰Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

Motivator karna mendorong keterlibatan siswa dan menyadari bahwa keberhasilan belajar bergantung pada keaktifan siswa.

“siswa terlibat karna jika siswa tidak terlibat maka tidak akan berhasil contoh seperti membuat pojok baca saja siswa dilibatkan.”⁵¹

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa:

“saya merasa kegiatan membaca sekarang jauh menyenangkan karna sudah tersedia pojok baca di kelas.”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa keterlibatan siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan strategi manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca. Guru menerapkan berbagai upaya untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca, seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi langsung dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, penyediaan pojok baca di kelas menjadi salah satu strategi yang efektif karna membuat kegiatan membaca lebih mudah diakses dan menarik bagi siswa. Siswa merasa kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan ketika tersedia fasilitas pendukung dan mereka dilibatkan secara aktif. Dengan demikian keterlibatan siswa dapat mendorong peningkatan minat baca siswa secara berkelanjutan.

⁵¹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁵²Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

Selanjutnya, untuk melihat hasil atau dampak dari strategi tersebut terhadap minat baca siswa. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Evaluator karna menilai dampak atau hasil dari kegiatan membaca Dan mengamati perubahan perilaku dan kemampuan siswa

“dampaknya siswa sering meminjam buku di perpustakaan dan menunjukan peningkatan dalam memahami isi bacaan.”⁵³

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa strategi guru yang paling membuat ingin membaca lebih banyak yaitu:

“strategi yang paling membuat saya ingin membaca adalah memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca dan menyediakan waktu membaca bebas sebelum jam pelajaran dimulai.”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa strategi guru dalam mengelola kegiatan membaca memberikan dampak positif terhadap minat baca siswa. Pemberian penghargaan kepada siswa yang rajin membaca serta penyediaan waktu membaca bebas sebelum pembelajaran dimulai membuat siswa lebih termotivasi untuk membaca. Selain itu, siswa menjadi lebih sering meminjam buku di perpustakaan dan menunjukan peningkatan dalam memahami isi bacaan. Hal ini menunjukan bahwa strategi yang tepat mampu menumbuhkan kebiasaan membaca pada siswa.

⁵³Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁵⁴Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

3. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas.

Berikut hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMPN 1 Lamasi terkait dengan faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas yaitu:

Fasilitator karna memanfaatkan sarana perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran.

“faktor yang mendukung perpustakaan, di perpustakaan tersedia buku cerita, dongeng dan masih banyak buku lainnya.”⁵⁵

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa yang membuat kegiatan membaca di kelas berjalan dengan lancar yaitu:

“dengan adanya pembersihan kelas supaya kegiatan membaca lebih nyaman.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa penerapan manajemen kelas dalam kegiatan membaca sudah berjalan cukup baik. Faktor pendukung utama berasal dari ketersediaan buku bacaan di perpustakaan yang beragam serta upaya guru dalam menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tertib. Kegiatan membaca dapat berlangsung dengan lancar karena dengan adanya kerja sama antara guru dan siswa, termasuk menjaga kebersihan kelas agar kegiatan membaca terasa lebih nyaman. Dengan demikian, manajemen kelas yang terapkan guru berperan penting dalam mendukung peningkatan minat baca siswa.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana dukungan dari sekolah dan fasilitas membaca sudah memadai. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

⁵⁵Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁵⁶Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

Evaluators karena menilai kecukupan sarana pendukung pembelajaran.

“sudah memadai karena di perpustakaan sudah banyak buku-buku seperti buku cerita, buku pelajaran.”⁵⁷

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa fasilitas membaca di kelas sudah membantu :

“iya sudah membantu karena sudah ada pojok baca di kelas.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa dukungan sekolah terhadap kegiatan membaca di SMPN 1 Lamasi sudah tergolong memadai. Perpustakaan telah menyediakan berbagai jenis buku, seperti buku cerita dan pelajaran, yang dapat menunjang kebutuhan membaca siswa. Selain itu, keberadaan pojok baca di kelas turut membantu menciptakan suasana yang mendukung kebiasaan membaca. Dengan tersedianya fasilitas tersebut, siswa merasa lebih terbantu dan termotivasi dalam melakukan kegiatan membaca, sehingga upaya peningkatan minat membaca dapat berjalan dengan lebih efektif.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana hambatan yang sering dihadapi guru dalam mengelola kelas saat kegiatan membaca. sebagaimana hasil wawancara bersama Ibu Veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Evaluators karena mengidentifikasi dan menilai hambatan dalam pembelajaran.

“hambatannya susah untuk menumbuhkan minat baca siswa alasannya karena siswa malas membaca banyak siswa yang belum memiliki motivasi atau kebiasaan membaca sehingga sulit untuk fokus dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca di kelas.”⁵⁹

⁵⁷Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁵⁸Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

⁵⁹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa kendala yang dirasakan saat kegiatan membaca berlangsung yaitu;

“Menurut siswa saya merasa sulit fokus karena suasana kelas agak ramai, dan terkadang saya kurang paham dengan isi bacaan yang sulit.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa hambatan utama dalam kegiatan membaca dikelas adalah rendahnya motivasi dan kebiasaan membaca siswa, serta kondisi kelas yang kurang kondusif. Suasana kelas ramai membuat siswa sulit fokus dan kurang memahami isi bacaan, sehingga partisipasi mereka dalam kegiatan membaca menjadi rendah. Dengan demikian, diperlukan peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang lebih tertib dan nyaman serta memberikan motivasi yang berkelanjutan agar minat membaca siswa dapat meningkat.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana guru mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen kelas. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Motivator karna terus mendorong dan member semangat kepada siswa agar mau membaca.

“saya hanya berusaha terus untuk melakukan kegiatan literasi di kelas agar siswa yang mau membaca walau pun tidak semua siswa mau membaca.”⁶¹

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa guru membantu jika mengalami kesulitan saat membaca di kelas seperti:

⁶⁰Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

⁶¹Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

“guru memberikan contoh agar mudah dipahami dan membimbing saya membaca dengan benar.”⁶²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa guru telah berupaya menerapkan manajemen kelas dalam kegiatan literasi untuk meningkatkan minat baca siswa. Guru memeberikan bimbingan, contoh membaca yang benar, serta terus mendorong siswa agar mau membaca meskipun tidak semua siswa menunjukkan minat yang sama. upaya guru dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dilakukan melalui pendampingan dan penjelasan yang mudah dipahami. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung kegiatan membaca, meskipun masih terdapat hambatan seperti rendahnya motivasi dan minat baca sebagian siswa.

Selanjutnya, untuk melihat sejauh mana faktor yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen kelas. sebagaimana hasil wawancara bersama ibu veronica S.Pd., mengemukakan bahwa:

Evaluator karna menilai faktor penentukeberhasilan manajemen kelas.

“meskipun guru memiliki peran penting, keberhasilan manajemen kelas sangat ditentukan oleh partipasi dan sikap siswa itu sendiri karena jika siswa aktif, disiplin, dan memiliki motivasi tinggi, maka proses belajar di kelas akan berjalan dengan baik.”⁶³

Sebagaimana dikemukakan oleh siswa di SMP Negeri 1 Lamasi bahwa hal yang perlu diperbaiki agar kegiatan membaca lebih menarik yaitu:

“kegiatan membaca bisa lebih menarik jika diselingi dengan permainan atau diskusi.”⁶⁴

⁶²Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

⁶³Veronika P, S.Pd. Wawancara dengan Guru SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu Tanggal 21 Oktober 2025

⁶⁴Wawancara dengan Siswa SMP Negeri 1 Lamasi kelas VII A Tanggal 22 Oktober 2025

Berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa keberhasilan manajemen kelas sangat di pengaruhi oleh peran guru serta partisipasi aktif siswa. Guru memiliki peran penting dalam suasana kelas yang tertib, disiplin, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, sikap siswa yang aktif, disiplin, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi turut mendukung keberhasilan manajemen kelas. Namun demikian, siswa juga mengungkapkan bahwa kegiatan membaca akan lebih menarik apabila disertai dengan variasi metode pembelajaran, seperti permainan atau diskusi. Dengan demikian, manajemen kelas yang efektif serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan kenyamanan belajar dan minat baca siswa.

B. Pembahasan

Setelah meninjau keseluruhan data, baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti akan membahasnya dalam sub bab ini. Pada bagian ini, peneliti memberikan hasil penelitian berdasarkan pendekatan yang dijelaskan dalam metode penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada tiga aspek yaitu peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi. Strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa dan apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas. Ketiga aspek tersebut di bahas secara berurutan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi

Guru di SMPN 1 Lamasi berkontribusi dalam mendorong minat baca siswa dengan pendekatan yang dirancang secara matang. Upaya ini diawali dengan

pengembangan program untuk meningkatkan minat baca yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan situasi lingkungan belajar. Guru memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi pembelajaran yang teratur, membentuk tim untuk melaksanakan kegiatan literasi, serta menginformasikan program-program literasi kepada semua siswa.

Proses ini melibatkan penyediaan bahan bacaan yang sesuai, menarik, dan cocok dengan tingkat perkembangan siswa, serta penyusunan jadwal kegiatan membaca terstruktur seperti waktu membaca atau sesi membaca selama 5 menit sebelum pelajaran dimulai. Guru juga memberikan dukungan melalui pendampingan dalam membaca, mengamati kemajuan siswa, dan memberikan petunjuk untuk meningkatkan minat baca siswa. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengenali minat, kemampuan, dan hambatan yang dihadapi siswa dalam membaca, sehingga guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai. Pendekatan yang bersifat partisipatif dilakukan dengan melibatkan siswa, wali kelas, dan orang tua untuk memastikan program literasi berjalan dengan baik.⁶⁵

Guru sebagai pengajar, menjelaskan tujuan dan manfaat dari membaca bukudan guru diharuskan dapat menginspirasi siswa agar terlarut dan menikmati aktifitas membaca dengan memberikan pemikiran-pemikiran baru yang terkait dengan minat baca siswa. Selanjutnya untuk meningkatkan keinginan baca dari siswa, pendidik dapat memanfaatkan kesempatan ketika berada didalam kelas untuk memberikan motivasi atau hal yang berkaitan dengan peningkatan minat baca siswa

⁶⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah menengah Pertama. Jakarta:Kemendikbud,2016.

atau dengan strategi mengulang kembali materi dengan model tanya jawab dengan menandai poin-poin penting pada materi pembelajaran.⁶⁶

2. Strategi guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa

Strategi merupakan pengetahuan atau metode dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada atau bisa digerakkan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Pengajar adalah seorang pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk membantu anak dalam mengembangkan semua potensi yang dimiliki secara maksimal. Seorang pengajar juga perlu memiliki karakter yang baik, karena mereka menjadi teladan dan panutan bagi siswa-siswinya⁶⁷. Berikut strategi yang digunakan dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa.

a) Guru membacakan buku nyaring

Untuk memberikan contoh cara membaca yang jelas, guru dapat melakukan pembacaan nyaring di depan kelas. Di tahap awal, siswa perlu melihat model atau contoh untuk mengerti cara membaca yang benar, seperti cara memberi jeda, menekankan kalimat atau kata tertentu, serta cara menyebutkan kata-kata.

b) Siswa membaca buku secara berkelompok

Membaca berkelompok sangat penting bagi siswa karena tidak hanya mengajarkan teori pada siswa tetapi juga model praktik dan latihan. Membaca bersama membantu siswa membaca kata dan merangkai kata menjadi kalimat lebih mudah.

⁶⁶Rahmawati, Yan, and Ifa Nurhayati. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Di Mi Nu Jatirejoyoso." *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 3.1 (2023): 250-257. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v3i1.2811>.

⁶⁷Senova, Mardia, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Diss. Universitas Islam Riau,2020.

c) Mendiskusikan bacaan

Saat membahas bahan bacaan, guru bisa berbicara dengan murid mengenai daya tarik cerita, menganalisis karakter, dan aspek lainnya untuk meningkatkan ketertarikan siswa dalam membaca.

d) Siswa membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan keterampilan dalam melafalkan teks dengan intonasi yang jelas, tepat, dan logis, sambil memperhatikan tanda baca, sehingga siswa bisa menangkap pesan dari kalimat yang telah dibaca. Keterampilan membaca nyaring akan membantu siswa mengenal huruf serta membacanya dalam bentuk suku kata, kata, dan frasa yang sederhana. Untuk meningkatkan minat baca siswa, guru tidak hanya mengajak siswa untuk membaca buku, tetapi juga mendorong mereka untuk berani membagikan isi buku tersebut di depan kelas. Dengan cara ini, siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami arti kalimat yang sudah mereka baca.

e) Menyediakan waktu

Meluangkan waktu untuk membaca dianggap sangat penting karena dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melihat siswa yang membaca tanpa diperintahkan atau menggunakan waktu luang mereka untuk membaca adalah tanda bahwa minat mereka terhadap membaca semakin berkembang. Membaca sebelum pelajaran dimulai dan saat istirahat juga sangat dianjurkan. Para guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca di luar jam pelajaran,

serta memberikan dorongan agar mereka terus berusaha membaca di luar waktu belajar di kelas.

f) Memberikan hadiah

Penghargaan dianggap sebagai bentuk pengakuan terhadap tindakan baik yang dilakukan siswa yang mampu memberikan dorongan pada aktivitas yang mereka jalankan. Kegiatan positif yang diteliti dalam konteks ini adalah membaca. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan keberanian dan minat untuk membaca di hadapan teman-teman sekelas. Siswa menerima pujian dari guru karena kemampuan membaca yang mereka tunjukkan.⁶⁸

3. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas

Faktor yang menjadi hambatan yaitu:

- a. Adanya kegiatan sekolah yang mengorbankan jam pelajaran
- b. Siswa kurang aktif di kelas.
- c. Rendahnya minat dan disiplin siswa

Jadi dalam hal ini faktor yang menghambat adalah siswa yaitu kekurang-sadaran dalam memenuhi tugas dan haknya sebagai anggota kelas yang tidak lain adalah belajar dengan sungguh-sungguh. Di samping faktor siswa, juga adanya faktor lingkungan. Selain faktor penghambat, juga adanya faktor yang dapat mendukung dalam proses belajar mengajar.

⁶⁸Maulida, Rehana Emilia, and Andi Asrafiani Arafah. "Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 14.2 (2022): 83-91. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1330>.

Faktor pendukungnya adalah tersedianya fasilitas-fasilitas sarana dan prasarana yang cukup lengkap seperti buku-buku perpustakaan yang memadai, dukungan dari orang tua, terjalannya koordinasi yang baik antara guru-guru, dan dukungan dari pihak sekolah.⁶⁹

⁶⁹Nugraha, Muldiyana. "Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4.01 (2018): 27-44.
<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut maka kesimpulan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Lamasi

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun suasana belajar yang mendukung agar minat baca siswa dapat berkembang. Fungsi ini terlihat dari keahlian guru dalam mengatur kelas, seperti menata tempat duduk, menciptakan suasana belajar yang teratur, memberikan petunjuk yang jelas, serta menjaga disiplin selama proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga berfungsi sebagai fasilitator yang membuka peluang bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas membaca, baik dengan melaksanakan kebiasaan membaca sebelum pelajaran dimulai maupun menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan usia dan minat mereka. Di samping itu, guru bertindak sebagai pendorong yang terus memotivasi siswa untuk membangun kebiasaan membaca melalui pemberian penghargaan, pujian, dan bimbingan secara terus-menerus. Tanpa keterlibatan yang aktif dan konsisten dari guru, upaya untuk meningkatkan minat baca siswa tidak akan berjalan dengan baik.

2. Strategi guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa

Guru menggunakan berbagai pendekatan dalam mengelola kelas yang bertujuan untuk mendorong siswa agar aktif terlibat dalam aktivitas membaca. Pendekatan tersebut mencakup: kebiasaan melakukan sesi pembelajaran selama 5-10 menit sebelum pelajaran dimulai, memanfaatkan pojok baca di dalam kelas yang dilengkapi dengan buku-buku menarik dan mudah diakses, serta menerapkan metode pembelajaran interaktif seperti membaca bersama, membaca secara bergiliran, dan mendiskusikan hasil bacaan. Selain itu, guru memberikan tugas membaca yang menantang namun tetap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Guru juga menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman untuk membaca, seperti menyediakan pencahayaan yang baik, menjaga kebersihan kelas, dan mengatur ruang dengan rapi. Penerapan strategi ini terbukti memberikan hasil positif dalam meningkatkan minat baca siswa karena mereka merasa bahwa aktivitas membaca menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas

Dalam pelaksanaan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan guru. Faktor pendukung tersebut meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan sekolah, buku, serta pojok baca di kelas. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah, dan sebagian siswa yang sudah memiliki minat baca yang tinggi turut membantu kelancaran program guru. Namun demikian, terdapat pula beberapa faktor penghambat yang dapat mempengaruhi optimalnya penerapan manajemen

kelas, antara lain kurangnya variasi buku bacaan yang menarik minat siswa, keterbatasan waktu pelajaran, rendahnya motivasi sebagian siswa untuk membaca, serta ada gangguan dari lingkungan kelas yang kurang kondusif seperti kebisingan atau kelas yang terlalu padat. Hambatan- hambatan tersebut membuat guru harus belajar lebih keras dalam merancang strategi yang tepat agar tujuan peningkatan minat baca tetap dapat tercapai.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian lanjutan yang dapat dilakukan berdasarkan temuan yang telah dihasilkan:

1. Guru harus meningkatkan manajemen kelas dengan menciptakan Susana belajar yang nyaman serta memperbanyak variasi strategi membaca agar siswa lebih termotivasi.
2. Sekolah diharapkan menambah fasilitas literasi seperti pojok baca dan koleksi buku yang menarik, serta memberikan dukungan melalui pelatihan bagi guru.
3. Siswa juga diharapkan lebih aktif memanfaatkan waktu membaca dan menumbuhkan kebiasaan membaca secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* volume 2 no 1 tahun 2020 halaman 54-60, <http://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>.
- Oci, Markus. "Manajemen kelas." *Jurnal Teruna Bhakti* volume, 1 no 1 tahun 2019 halaman 49-58. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Efendi, Rinja, and Delita Gustriani. *Manajemen kelas di sekolah dasar*. Penerbit Qiara Media, 2022
- Dapartemen Agama RI Al-qur'an dan terjemahannya, (bandung cv Diponegoro,2011), 597
- Nugroho, F. A. S. M. "Peningkatan Minat Baca dan Literasi Sains Menggunakan "Bacem Tempe" Di SMP Negeri 6 Temanggung." *ProceedingofBiologyEducation* volume, 3 no 1 (2019): 150-160.<https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.18>
- Elendiana, Magdalena. "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* volume 2 no 1 tahun 2020 halaman 54-60, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.599>
- Wirahyuni, Kadek. "Meningkatkan Minat Baca Melalui Permainan Teka Teki Silang dan 'Balsem Plang'." *ACARYA PUSTAKA: Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi* 3.1 (2017): 1-11.. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i.12731>.
- Dewi, Amelia. "Upaya menumbuhkan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi nasional." *Jurnal Pendidikan Karakter* .volume, 13 no 2 (2022): 202-210. <https://doi.org/10.21831/jpka.v13i2.48577>.
- Permatasari, Anggraeni Dian, etal. "Peningkatan literasiindonesia melalui buku elektronik." *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* volume 10 no 2 (2022): 261-282. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v10n2.p261--282>.
- Sutarini, Sutarni, and Dara Fitrah Dwi. "Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Muara Pendidikan* volume7no 1 (2022): 78-84.<https://doi.org/10.52060/mp.v7i1.751>
- Ramadhanti, T. P., P. A. Rakhman, and S. Rokmanah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* volume 12 no 2 (2023): 154-166. <https://doi.org/10.29103/jk.v5i1.16241>

- Afifah, Rostanti Nurul, Odin Rosidin, and Rina Yuliana. "Media Read&Play Berbasis Game Edukasi Untuk Menumbuhkan Minat Baca di Kelas 2 SD." *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* volume 14no2(2022):157-174. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v14i2.8069>.
- Subardin, Muhammad, etal. "Pojok baca sebagai inisiasi sentra edukasi menumbuhkan minat baca." *Jurnal Pemberdayaan Umat Umat* volume 2 no1 (2023): 1-14
[.https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320](https://doi.org/10.35912/jpu.v2i1.1320).
- siti Nurhaliza, "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (2019).
- Ahmad Faisal, "Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2020).
- Nur Aini, "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik," *Jurnal Edukasi*, Vol. 4, No. 1 (2018)
- Rahmiati, "Budaya Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Literasi*, Vol. 3, No. 2 (2019).
- Muhammad Iqbal, "Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 7, No. 1 (2020).
- Fitriani, "Manajemen Kelas Berbasis Literasi di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2 (2021).
- Rizky Amalia, "Pengaruh Lingkungan Kelas terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 1 (2019)
- Andi Pratama, "Peran Guru Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Minat Baca," *Jurnal Bahasa dan Sastra*, Vol. 4, No. 2 (2020).
- Dewi Lestari, "Penggunaan Media Bacaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa," *Jurnal Media Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (2018).
- Malayu S.P. Hasibunan, *Manajemen Dasar, Pengertian,dan Masalah* (Jakarta:Bumi Askara, 2016),
- Deby Kurnia Dewi, *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2025),hlm.19-97
- Suryana, Edeng. "Manajemen Kelas Berkarakteristik Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam* volume 1 no 2 (2012): 1-16.

Marwiyah, St, and Alauddin Alauddin. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Sekolah Dasar." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8.2 (2023): 233-248. <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4153>.

Tanal, Ali Nahrudin, et al. "Pengembangan kompetensi tenaga pendidik melalui program pelatihan aplikasi Classpoint." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6.1(2023):102113.

<https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.386>

Nugraha, Muldiyana. "Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* volume4no1(2018):27-44. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

Rahayu, Gilang Sri. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." *Universitas PGRI Yogyakarta* (2015).

Walyyunita, Retno, et al. "Dampak Gadget terhadap minat baca peserta didik SD/MI: Pengaruh gadget." *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 1. 2021.

Rahmi, Annisa Amalia, and Febrina Dafit. "Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5.2 (2022): 415-423

Sudarto, Sudarto, Achamad Sabir, and Nurfadilah

Nurfadilah. "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Pembelajaran Ipa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 3.5 (2022): 6087-6092.

Lestari Dewi. Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar *Jurnal Pendidikan*,vol.5, No.2, 2021,hlm.112.

Sulastri,"Analisis Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP,' *Jurnal Pendidikan Sekolah Menengah Pertama*,Vol.3,No. 1, 2021, hlm.56.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah menengah Pertama*. Jakarta:Kemendikbud,2016.

Rahmawati, Yan, and Ifa Nurhayati. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Di Mi Nu Jatirejoyoso." *Ebtida': Jurnal Pendidikan DasarIslam* 3.1(2023):250-257. <https://doi.org/10.33379/ebtida.v3i1.2811>.

Senova, Mardia, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Diss. Universitas Islam Riau,2020.

Maulida, Rehana Emilia, and Andi Asrafiani Arafah. "Upaya Guru Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Al-Qalam: Jurnal KajianIslamdanPendidikan* 14.2(2022):83-91

[.https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1330](https://doi.org/10.47435/al-qalam.v14i2.1330).

Nugraha, Muldiyana. "Manajemen kelas dalam meningkatkan proses pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4.01 (2018): 27-44 <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi

a) Sejarah singkat

SMPN I Lamasi yang terletak di Jl. Andi Jemm, Desa/Kelurahan Lamasi, Kecamatan Lamasi kabupaten luwu, provinsi Sulawesi selatan, merupakan sekolah menengah pertama negeri yang telah berdiri sejak tahun 1979 di bawah naungan departemen pendidikan dan kebudayaan dari peralihan ST Negeri Walenrang dengan nama status sekolah SMP Negeri Lamasi sampai tahun 1996 yang di pimpin oleh Yohanis Seran. Pada Tahun 1997 berubah nama menjadi SLTP Negeri 1 Lamasi sampai dengan yang dipimpin oleh Bomin. Tahun 1998 SLTP Negeri 1 Lamasi dipimpin oleh Drs. Mahsyar Rahim sebagai Pelaksana Tugas sampai dengan tahun 1999. Pada tahun 2000 SLTP Negeri 1 Lamasi oleh Titus Lolo sampai tahun 2004. Tahun 2005 SLTP Negeri 1 Lamasi berubah nama Menjadi SMP Negeri 1 Lamasi yang dipimpin Oleh Drs. Sapriadi sampai dengan tahun 2006. Tahun 2007 SMP Negeri 1 Lamasi berubah nama kembali ke SLTP Negeri 1 Lamasi yang dipimpin oleh Andarias Ratda, S.Pd. Pada Tahun 2008 SLTP Negeri 1 Lamasi berubah nama kembali menjadi SMP Negeri 1 Lamasi yang masih dipimpin oleh Andarias Ratda, S.Pd, M.Pd sampai tahun 2016. Tahun 2016 – 2019 dipimpin oleh Idaman Petrus, S.Pd., M.Si. Tahun 2020 dipimpin oleh Darman P., S.Pd., M.Si. sampai sekarang.

b) Visi Misi

Visi SMP Negeri 1 Lamasi kabupaten luwu

Visi pada umumnya dirumuskan dengan kalimat (1) filosofis, (2) khas, (3) mudah diingat. Berikut ini yang di rumuskan oleh sekolah kami :

“mewujudkan SMP Negeri 1 Lamasi sebagai pusat pembelajaran untuk menciptakan insan yang Ber ilmu, Beriman dan BerAkhlaq (Berilmiah)”

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut diatas, maka SMP Negeri 1 Lamasi Kabupaten Luwu menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif untuk menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki secara optimal
2. Menciptakan insan sekolah yang unggul dan berkompetitif
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa.

c) Tenaga pendidikan

Daftar nama guru dan mata pelajaran SMPN 1 Lamasi tahun 2025⁷⁰

Darman P,S.Pd,M.Si	
Abeng Ibo To Buna, S.Pd	Bhs Indonesia
Monika Gentan,ST,M.Pd	Matematika
Mega Yeky A,SE,M.Pd	IPS
Drs. Ponirin	Matematika
Yusuf Kamban,S.Pd	Matematika
Tina Pasuara	IPA
Dra.Jumrah	Bhs.Indonesia
Susanti Pasinggi,S.Pd,Gr	IPA
Nisra,S.Pd,M.si	PKn
Alyas. K,S.Pd	Matematika
Dra.Hermin,M.Si	PKn
Sugiyem,S.Pd	Bhs.Indonesia
Herlina Manggau,ST	IPA
Umi Fahmianita,S.Pd	Bhs.Ingggris
Mercy P., S.PAK	Pend.Ag. Kr
Hanasia,S.Ag	PAI
Naimah Zainung,S.Ag,M.Si	PAI
Damaris Ressa,A.Md	IPA
Riati Ali,S.Pd	PKn
Umi Hidayati,S.Pd	BK
Melkiadis Natalia P., S.Pd	Bhs.Ingggris
Sri Murtini,S.Sos.,M.Pd	SBK
Meliiiani, S.Th,Gr	PAKkr
Sri Rejeki,S.Pd,Gr	Bhs.Ing/Bhs.Ind
Maswati, S.Ag	PAI
Veronika P,S.Pd,Gr	Bhs.Indonesia
Renita, ST,Gr	IPA/Matematika
Siti Rukia,SE,Gr	IPS
Dwi Kurniawati.P,S.Pd,M.Pd	IPS/PAI

⁷⁰Dokumen Profil Sekolah SMP Negeri 1 Lamasi

Puji Astuti, S.Pd,Gr	Matematika
Enjelika Napo,SPd	BK
Wiwien, S.Pd,Gr	Bhs.Ing/IPS/P.Kn
Wati Pasombo, S.Pd,Gr	Bhs.Ing / IPS
Isnawati, S.Pd.K	Pend.Ag.Kr
Ardi Hidayat,S.Pd,Gr	Pkn / PJOK
Satriani Ponirin,S.Pd.M.Pd,Gr	Bhs.Ing / SBK
Hastika Bintin, S.Pd,Gr	Matematika/TIK
Nuriani, S.Si,Gr	IPA/TIK
Eka Afriyanti, S.Pd.I	IPS/PAI
Dewi Larasati, S.Pd,Gr	Matematika/TIK
Fadly Arifin,SPd	Bhs.Indonesia
Akhmad Nurdin,S.Kom.I,Gr	BK
Muh.Irfan Alfauzi,S.Pd	SBK
Sadrak Gentan,S.Pd	PJOK
Arham Majid,S.Pd	SBK / PJOK
Purwanti,S.Pd	Bhs.Indonesia
Indah Sari,S.Pd	Bhs.Ing /IPS
Wiwin Limbong Allo,S.Pd	IPS /SBK
Valeria Gergorius,S.Pd	PAKt
Nova,S.Pd	Matematika
Mega Bintang,S.Si-Teol	Agama
Horyana,S.Pd	BK
Stela Laka,S.Kom	SBK

Lampiran 2: Instrument Penelitian

Pedoman wawancara

Fokus Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Narasumber
-------------------------	------------------------------	-------------------

<p>Bagaimanakah peran guru dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa di SMPN 1 Lamasi</p>	<p>Pertanyaan untuk Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam menciptakan suasana kelas yang mendukung kegiatan membaca? 2. Apa langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk menjaga ketertiban dan kenyamanan siswa saat membaca? 3. Bagaimana guru memberikan motivasi agar siswa gemar membaca? 4. Bagaimana guru menindaklanjuti siswa yang kurang berminat membaca di kelas? 5. Bagaimana guru menilai keberhasilan manajemen kelas dalam meningkatkan minat baca siswa? <p>Pertanyaan untuk Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kamu melihat peran guru dalam mengatur kegiatan membaca di kelas? 2. Apakah suasana kelas yang diciptakan guru membuat kamu nyaman saat membaca? 3. Apakah guru sering memberi dorongan atau motivasi untuk membaca? 4. Bagaimana guru membimbing kamu saat kegiatan membaca berlangsung? 5. Menurut kamu, apakah cara guru mengatur kelas membuat kamu lebih tertarik untuk membaca. 	<p>Guru dan siswa</p>
--	--	-----------------------

<p>Apakah strategi yang digunakan guru dalam manajemen kelas untuk menarik minat baca siswa?</p>	<p>Pertanyaan untuk Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi apa yang Bapak/Ibu terapkan untuk menumbuhkan minat baca siswa? 2. Bagaimana Bapak/Ibu memilih metode pembelajaran yang efektif untuk kegiatan membaca? 3. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau alat bantu tertentu dalam kegiatan membaca? 4. Bagaimana keterlibatan siswa dalam strategi manajemen kelas yang diterapkan? 5. Bagaimana hasil atau dampak dari strategi tersebut terhadap minat baca siswa? <p>Pertanyaan untuk Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan membaca seperti apa yang menurut kamu paling menarik di kelas? 2. Apakah guru menggunakan cara-cara baru agar kamu tertarik membaca? 3. Bagaimana perasaanmu saat guru mengadakan kegiatan membaca dengan metode tertentu? 4. Apakah kamu merasa kegiatan membaca di kelas menjadi lebih menyenangkan? 5. Menurut kamu, strategi guru apa yang paling membuat kamu ingin membaca lebih banyak? 	<p>Guru dan siswa</p>
<p>Apakah faktor pendukung dan</p>	<p>Pertanyaan untuk Guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor apa saja yang 	<p>Guru dan siswa</p>

<p>penghambat yang mempengaruhi peran guru dalam menerapkan manajemen kelas?</p>	<p>mendukung Bapak/Ibu dalam menerapkan manajemen kelas untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>2. Apakah dukungan dari sekolah dan fasilitas membaca sudah memadai?</p> <p>3. Hambatan apa yang sering dihadapi guru dalam mengelola kelas saat kegiatan membaca?</p> <p>4. Bagaimana cara guru mengatasi hambatan dalam menerapkan manajemen kelas?</p> <p>5. Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen kelas?</p> <p>Pertanyaan untuk Siswa:</p> <p>1. Menurut kamu, apa yang membuat kegiatan membaca di kelas berjalan lancar?</p> <p>2. Apakah fasilitas membaca di kelas sudah membantu kamu untuk semangat membaca?</p> <p>3. Apa kendala yang kamu rasakan saat kegiatan membaca berlangsung?</p> <p>4. Bagaimana guru membantu kamu jika mengalami kesulitan saat membaca di kelas?</p> <p>5. Menurut kamu, hal apa yang perlu diperbaiki agar kegiatan membaca lebih menarik?</p>	
--	---	--

Lampiran 3 :Dokumentasi Penelitian




Wawancara dengan ibu veronika S.Pd. selaku guru bahasa indonesia



Wawancara dengan siswa SMPN 1 Lamasi kelas VII A

Lampiran 4: Surat Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 0469/PENELITIAN/21.15/DPMTSP/X/2025
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMPN 1 Lamasi
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan : B-2953/Un.38/FTIK/HM.01/10/2025 tanggal 10 Juli 2025 tentang permohonan izin Penelitian.
Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : VINA ALFIA
Tempat/Tgl Lahir : Setiarejo / 06 Maret 2002
Nim : 2102060123
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Lamasi
Setiarejo
Kecamatan Lamasi


Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "" dengan judul :


PERAN GURU DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN KELAS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA (STUDI KASUS KELAS VII) DI SMPN 1 LAMASI


Yang akan dilaksanakan di **SMPN 1 LAMASI**, pada tanggal **15 Oktober 2025 s/d 15 November 2025**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.


1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 5 1 5



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
Pada tanggal : 15 Oktober 2025
Kepala Dinas 

Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Kementerian Agama Republik Indonesia Universitas Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
4. Mahasiswa (i) VINA ALFIA;
5. Arsip.

Diakui dengan Cap dan/atau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Kampus 2 Jalan Bitt Khal, Balaenda Kec. Bana Kota Palopo Sulawesi Selatan 91914
Email: ftk@uinpaloopo.ac.id <https://www.uinpaloopo.ac.id>

Nomor : B-303/Un.38/FTIK/IM.01/10/2025 Palopo, 7 Oktober 2025
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Surat Izin Penelitian*

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Vina Alfa
NIM : 2102080123
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX (Sebelas)
Tahun Akademik : 2025/2026

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **"Peran Guru dalam Menerapkan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa (Studi Kasus Kelas VII) di SMPN 1 Lamasi"**. Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 196705162000031002

RIWAYAT HIDUP



Vina Alfia ,lahir di setiarejo pada tanggal 6 maret 2002. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Paijan dan seorang ibu Sumarni saat ini, penulis bertempat tinggal di Setiarejo kabupaten luwu. Pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2013 di Sekolah Dasar Negeri 277 Sambirejo. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lamasi selesai tahun 2016 kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas 11 luwu selesai pada tahun 2019 setelah itu penulis melanjutkan ke bidang yang ditekuni yaitu: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palopo.

Contact Person : vinaalfia089@gmail.com